

**PENINGKATAN KESEHATAN TERNAK UNTUK KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA LINAMNUTU, KECAMATAN AMANUBAN SELATAN,
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

(Improving Livestock Health for Community Wellbeing in Linamnutu Village, Amanuban Selatan District, Timor Tengah Selatan Regency)

**Tarsisius Considus Tophianong^{1*}, Yohanes Timbun Raja Mangihut Ronael Simarmata¹,
Tri Utami¹**

¹Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana, Kupang, NTT

*Korespondensi: considus.tophianong@staf.undana.ac.id

ABSTRAK. Peningkatan kesehatan ternak adalah aspek penting dari pelestarian dan pemenuhan kebutuhan gizi yang bersumber dari hewan. Ternak yang sehat mampu mencapai produktivitas yang maksimal. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada peternak dan pelayanan kesehatan hewan di desa setempat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 – 30 Januari 2022 di Desa Linamnutu, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) penyuluhan manajemen pemeliharaan ternak kepada peternak, (2) pelayanan kesehatan ternak berupa pemeriksaan kesehatan, pemberian vitamin maupun pengobatan, (3) pembagian telur ayam ras kepada para siswa SD Negeri Linamnutu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran peternak dalam menerapkan manajemen pemeliharaan ternak yang baik, sehingga ternak menjadi sehat dan produktif, serta pemenuhan gizi bagi masyarakat khususnya bagi anak – anak dalam masa pertumbuhan.

Kata kunci: gizi, kesehatan ternak, peternak, ternak

ABSTRACT. *Improving livestock health is an important aspect of conserving and fulfillment the nutritional needs of animal sources. Healthy livestock are able to achieve maximum productivity. The purpose of this service was to provide education to farmer and animal health services in local villages. This activity was carried out on January 28-30, 2022 in Linamnutu Village, South Amanuban District, South Central Timor Regency. The method of implementing this service activity includes: (1) counseling on livestock maintenance management to farmers, (2) livestock health services such as physical examination, administered vitamins and medication, (3) distributed chicken eggs to students at SD Negeri Linamnutu. The results of the activity showed that there was an increase in knowledge and awareness of farmers in implementing good management of livestock maintenance, so that livestock become healthy and productive, as well as fulfill of nutrition for the community, especially for children in their growing period.*

Keywords: *farmer, livestock, livestock health, nutrition*

PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi gudang ternak di bagian timur Indonesia. Pemenuhan kebutuhan konsumsi daging terbesar salah satunya berasal dari ternak sapi. Hal ini juga membuat sektor

peternakan sebagai salah satu mata pencaharian dan sumber ekonomi penting bagi masyarakat NTT. Berbagai upaya dilakukan baik oleh peternak, pemerintah maupun lembaga pendidikan dalam peningkatan kesehatan ternak yang bermuara pada

kesejahteraan masyarakat. Permasalahan kesejahteraan masyarakat NTT yang menjadi fokus perhatian pemerintah adalah masalah kekerdilan/stunting. Menurut Lobo *et al.* (2019) stunting merupakan masalah gizi kronis yang dapat memberikan gambaran kegagalan pertumbuhan yang terakumulasi sejak sebelum dan sesudah kelahiran akibat tidak tercukupinya asupan zat gizi.

Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) 2022, Terdapat lima Kabupaten di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang masuk dalam prevalensi sepuluh daerah dengan angka kekerdilan atau stunting tertinggi dari 246 Kabupaten/Kota yang menjadi prioritas percepatan penurunan stunting di Indonesia. Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) adalah salah satu dari 15 Kabupaten di NTT yang belabel merah stunting atau prevalensi di atas 30 persen. Prevalensi stunting di Kabupaten TTS berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 mencapai 48,3 persen dan merupakan kejadian tertinggi di Indonesia diantara 246 kabupaten/kota di 12 provinsi prioritas penanganan balita stunting. Angka prevalensi tersebut melampaui dua kali lipat angka toleransi prevalensi stunting yang dikeluarkan oleh Badan Kesehatan Dunia WHO yaitu 20 persen. Desa Linamnutu TTS Kecamatan Amanuban Selatan perlu juga mendapat perhatian dan upaya penurunan angka stunting dengan peningkatan kesehatan ternak yang dapat mendukung pemenuhan gizi bersumber dari ternak, serta peningkatan ekonomi keluarga. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pelaksana adalah memberikan edukasi

kepada peternak dan pelayanan kesehatan bagi ternak di Desa Linamnutu Kabupaten TTS.

Peningkatan kesehatan ternak adalah aspek penting dari pelestarian dan pemenuhan kebutuhan gizi yang bersumber dari hewan. Ternak yang sehat mampu mencapai produktivitas yang maksimal. Peningkatan produktivitas ternak dapat meningkatkan efisiensi produksi, reproduksi serta meningkatkan pendapatan peternak yang berpengaruh terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pengabdian ini merupakan bentuk dari penghayatan profesi dokter hewan “Manusya Mriga Satwa Sewaka” mengabdikan untuk kesejahteraan manusia melalui kesehatan hewan.

METODE

Peningkatan kesehatan ternak di Desa Linamnutu Kabupaten TTS, dilaksanakan melalui (1). peningkatan pengetahuan masyarakat dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan; (2). pelayanan kesehatan hewan ternak; (3) pembagian telur untuk siswa/i SD Negeri Linamnutu sebanyak 300 butir. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 – 30 Januari 2022 di Desa Linamnutu, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan melibatkan masyarakat peternak desa setempat, mahasiswa program studi kedokteran hewan, mahasiswa program studi pendidikan profesi dokter hewan serta tim dosen dari Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kesehatan hewan dilakukan

melalui kegiatan peningkatan pengetahuan peternak dengan edukasi. Materi edukasi dibawakan dalam bentuk penyuluhan kepada peternak berupa manajemen pemeliharaan ternak sebagai salah satu upaya peningkatan kesehatan hewan yang berdampak pada efisiensi produksi, reproduksi serta peningkatan pendapatan peternak (Gambar 1). Tim pelaksana memberikan materi penyuluhan kepada sekitar 20 peternak yang hadir serta memberikan kesempatan bagi peternak untuk melakukan dialog interaktif kepada tim pelaksana terkait permasalahan yang berkaitan dengan manajemen pemeliharaan, masalah status reproduksi dan kesehatan ternak secara umum. Beberapa peternak menyampaikan keluhan saat penyuluhan terkait masalah kesehatan ternak dengan gejala klinis berupa penurunan nafsu makan ternak, rambut ternak yang kusam dan tidak mengkilat, produksi air mata ternak yang berlebihan hingga kerusakan pada struktur bola mata. Hasil diskusi yang disampaikan dalam penyuluhan kemudian dicatat oleh tim pelaksana PKM, dan selanjutnya dilakukan tindak lanjut terhadap temuan masalah yang dihadapi peternak tersebut dalam aksi kegiatan berupa pelayanan kesehatan hewan.



Gambar 1. Penyuluhan kesehatan hewan di Desa Linamnutu Kabupaten Timor Tengah Selatan

Pelayanan kesehatan hewan adalah bagian penting dari usaha peningkatan

kesehatan ternak. Tim pengabdian bersama mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana melakukan kegiatan pelayanan kesehatan hewan, seperti pemeriksaan kesehatan ternak, pemeriksaan reproduksi ternak, pemberian obat cacing, vitamin dan pengobatan ternak yang sakit (Gambar 2). Kegiatan pelayanan kesehatan ternak, tim melakukan pemeriksaan fisik terhadap sekitar lima puluh ekor sapi bali, sekitar 2% dari populasi ternak yang diperiksa didiagnosis menderita thelaziasis dengan gejala seperti yang dikeluhkan oleh peternak pada saat penyuluhan, yakni: produksi air mata berlebihan, inspeksi pada bola mata ternak ditemukan infestasi cacing *Thelazia sp*, konjungtiva mata mengalami kemerahan, kornea mata keruh hingga berwarna putih, dan nafsu makan ternak menurun. Menurut Otratranto *et al.* (2007) dan Togar *et al.* (2017) Cacing *Thelazia sp* dapat menyerang ternak sapi, kerbau, kuda, kambing, burung, kucing dan anjing. Cacing ini hidup didalam membran niktitan, kantong konjungtiva mata maupun duktus lakrimalis. Infestasi cacing *thelazia sp* menyebabkan iritasi pada mata, sehingga mata tampak kemerahan, keluar cairan pada mata secara berlebihan dan banyak dihindangi lalat, pada tahap selanjutnya mata dapat mengalami ulserasi kornea dan berakhir pada kebutaan. Tim pengabdian yang merupakan dokter hewan memberikan penanganan terhadap ternak yang menderita thelaziasis dengan pemberian obat cacing *broad spectrum* (Albendazol) secara per oral, serta levamisol tetes (5%) untuk mata yang terdapat infestasi cacing, selain itu pemberian multivitamin

penambah nafsu makan. Pemberian terapi suportif juga dilakukan oleh tim pengabdian untuk ternak yang sehat, seperti pemberian multivitamin (vitamin B kompleks, vitamin A, D, E, zinc, selenium). Pemeriksaan kesehatan, penanganan penyakit (kuratif) maupun tindakan preventif dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk optimalisasi produksi dan reproduksi ternak di desa setempat. Peningkatan produktivitas produksi dan efisiensi reproduksi dapat terjadi apabila ternak berada dalam kondisi sehat. Adanya gangguan reproduksi dan atau gangguan penyakit lainnya akan mengakibatkan peningkatan biaya pemeliharaan berupa pengobatan, peningkatan jumlah ternak yang harus diafkir pada usia produktif, penurunan populasi ternak yang semuanya akan berdampak pada pendapatan dan kesejahteraan peternak.



Gambar 2. Pelayanan kesehatan hewan oleh tim pengabdian bersama mahasiswa FKKH Undana



Gambar 3. Pembagian telur oleh tim pengabdian kepada para siswa dan siswi SD Negeri Linamnutu

Permasalahan kesejahteraan adalah masalah yang memiliki kompleksitas tinggi di masyarakat. Faktor ekonomi merupakan hal penting yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Kejadian stunting atau kekerdilan di NTT merupakan salah satu contoh dari rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Adanya hubungan erat antara peningkatan kesehatan ternak, pemenuhan gizi, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Pembagian telur ayam untuk siswa/i SD Negeri Linamnutu merupakan salah satu bentuk kegiatan promosi dan edukatif yang dilakukan tim pelaksana bersama sivitas akademika FKKH Undana dalam upaya mengurangi angka stunting melalui pemenuhan makanan bergizi bagi anak – anak dalam masa pertumbuhan (Gambar 3).

SIMPULAN

Kesehatan ternak adalah faktor penting yang mendukung produktivitas dan efisiensi reproduksi ternak. Hal ini akan berpengaruh terhadap ketersediaan pemenuhan gizi dari protein hewani, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Universitas Nusa Cendana yang telah memberi dukungan pada pelaksanaan program ini. Apresiasi dan ucapan terimakasih kepada masyarakat peternak di Desa Linamnutu Kabupaten TTS yang telah berkolaborasi bersama tim pelaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) 2022 "Lima Kabupaten di NTT Masuk 10 Besar Stunting Tertinggi di Indonesia" selengkapnya disini: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220304190538-20-766967/lima-kabupaten-di-ntt-masuk-10-besar-stunting-tertinggi-di-indonesia>.
- Lobo, W. I., Talahatu, A. H., Riwu, R. R. 2019. Faktor Penentu Kejadian Stunting Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alak Kota Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat* 1 (2): 59 - 67
- Otranto, D., Cantacessi, C., Mallia E., Lia, R. P. 2007. First Report of *Thelazia callipaeda* (Spirurida, Thelaziidae) in Wolves (*Canis Lupus*) In Italy. *Journal of Wildlife Diseases*, 43(3):508 – 511. doi: 10.7589/0090-3558-43.3.508.
- Togar R.A., Pratama R.A., Febrianti R. 2017. *Laporan Epidemiologi dan Kesehatan Ternak Penyakit Thelaziasis dan Newcastle Disease*. Mataram: Universitas Mataram.